



Studi Kasus

Implementasi Pemberian Terapi Murottal Al-Quran terhadap Kecemasan pada Ibu Hamil Primigravida Trimester III di Sendangmulyo RW 25

Alfina Rahmawati Dewi¹, Sri Rejeki¹, Machmudah Machmudah¹

¹ Program Studi Pendidikan Profesi Ners, Fakultas Ilmu Keperawatan dan Kesehatan, Universitas Muhammadiyah Semarang, Indonesia

Informasi Artikel

Riwayat Artikel:

- Submit 1 Mei 2025
- Diterima 20 Desember 2025
- Diterbitkan 30 Desember 2025

Kata kunci:

Kecemasan; Murottal Al-Qur'an; Trimester III; Studi Kasus; Ibu Hamil

Abstrak

Kecemasan pada ibu hamil trimester III merupakan kondisi psikologis yang dapat berdampak negatif pada kesehatan ibu dan janin. Intervensi non-farmakologis, seperti murottal Al-Qur'an, berpotensi memberikan efek terapeutik dalam menurunkan kecemasan. Studi kasus ini bertujuan untuk mengevaluasi efektivitas murottal Al-Qur'an dalam menurunkan tingkat kecemasan pada ibu hamil primigravida trimester III. Studi kasus dilakukan di RW 25 Sendangmulyo dengan tiga subjek studi yang memenuhi kriteria inklusi. Intervensi diberikan selama tujuh hari berturut-turut, dengan durasi 30 menit per sesi pada pagi hari, menggunakan murottal Surat Maryam. Tingkat kecemasan diukur menggunakan Perinatal Anxiety Screening Scale (PASS) sebelum dan sesudah intervensi pada setiap pertemuan. Hasil penelitian menunjukkan adanya penurunan signifikan dalam skor kecemasan pada seluruh subjek studi. Subjek yang awalnya mengalami kecemasan berat (skor ≥ 41) mengalami penurunan bertahap hingga mencapai kategori kecemasan ringan (21-26) atau tidak cemas (≤ 20) pada hari terakhir intervensi. Penurunan ini mengindikasikan bahwa murottal Al-Qur'an memberikan efek relaksasi dan stabilisasi emosi, yang berkontribusi dalam mengurangi kecemasan selama kehamilan. Intervensi murottal Al-Qur'an terbukti efektif sebagai strategi non-farmakologis untuk menurunkan kecemasan pada ibu hamil primigravida trimester III. Studi ini mendukung penerapan murottal sebagai pendekatan yang sederhana, aman, dan berbasis spiritual dalam pengelolaan kecemasan perinatal.

PENDAHULUAN

Kehamilan merupakan peristiwa yang penting dan menegangkan. Kehamilan dapat menyebabkan masalah emosional bagi perempuan jika tidak dikelola dengan baik. Kehamilan dapat menyebabkan masalah somatik, depresi, psikologis, bahkan rasa takut dan cemas. Ibu hamil cenderung khawatir akan dirinya sendiri dan juga bayinya karena akan menjadi ibu.

Penyebab kecemasan saat hamil adalah meningkatnya hormon kortisol sehingga dapat mengganggu perkembangan kognitif anak yang berdampak ke masalah emosi dan perilaku anak kelak (Situmorang et al., 2020).

Kecemasan adalah hal normal sebagai manusia, tetapi bagi beberapa orang kecemasan dapat keluar kendali sampai mengacaukan gaya hidup mereka. Ini

Corresponding author:

Alfina Rahmawati Dewi

Email: rhmwtialfina31@gmail.com

Ners Muda, Vol 6 No 3, Desember 2025

e-ISSN: 2723-8067

DOI: <https://doi.org/10.26714/nm.v6i3.17551>

biasanya terjadi saat si penderita menjadi sangat ketakutan terhadap gejala-gejala fisik yang ia rasakan dan mulai menghindari tempat-tempat dan situasi - situasi yang mereka rasa akan memunculkan gejala-gejala itu. Rasa khawatir, gelisah, takut, waswas, tidak tenteram, panik dan sebagainya merupakan gejala umum akibat cemas. Bila kecemasan hebat sekali mungkin terjadi panik. Orang dalam keadaan ini menjadi berbahaya dengan sikap yang agresif dan mengancam (Astuti et al., 2022).

Menurut data dari Organisasi Kesehatan Dunia (WHO, 2023) sekitar 5% ibu hamil tidak mengalami kecemasan, 8-10% mengalami kecemasan selama kehamilan, dan kecemasan meningkat hingga 13% menjelang persalinan. Masalah kecemasan pada ibu hamil di negara-negara berkembang masih belum ditangani dengan baik, dengan perkiraan tingkat kecemasan pada ibu hamil di Asia dan Afrika berkisar dari 8,7% menjadi 30%. Di Indonesia sendiri dilaporkan bahwa 28,7% mengalami kecemasan pada ibu hamil trimester ketiga (Siallagan & Lestari, 2019).

Pada trimester ketiga, rasa cemas kerap muncul karena ibu hamil akan ketakutan dengan rasa sakit yang luar biasa saat melahirkan bahkan risiko kematian. Pasalnya, ibu hamil sering kali mendengarkan cerita tetangga dan ibu yang pernah melahirkan. Mampukah ia melakukan proses mengejan dengan benar sehingga proses persalinan berlangsung lancar (Rafidah and Safitri, 2021).

Penyebab kecemasan saat hamil terutama pada kehamilan trimester ketiga dalam hal ini seperti takut sakit, cedera saat melahirkan, memikirkan kesehatan bayi, memikirkan apakah Anda bisa menjadi ibu yang bertanggung jawab dan bagaimana hubungan Anda dengan ibu. perubahan suami, gangguan tidur, dan masalah lain

yang dihadapi sebelum melahirkan (Astuti et al., 2022).

Penanganan terapi non farmakologis dapat dilakukan secara mandiri, mudah, sederhana, serta efektif apabila dilakukan secara teratur dan tidak ada efek samping. Terapi yang sudah terbukti untuk mengurangi kecemasan ibu hamil di trimester ke tiga yaitu terapi murotal (Ulfah et al., 2022). Berdasarkan hasil penelitian sebelumnya terapi murotal dapat mengurangi tingkat kecemasan ibu hamil. Terapi murotal Al-Qur'an dapat menurunkan stres, meningkatkan perasaan rileks, mengaktifkan hormon endorfin, serta dapat menjadi peralihan rasa takut, tegang dan cemas. Irama yang teratur dapat bermanfaat memperlambat aktifitas gelombang otak, pernapasan, detak jantung, dan nadi (Setiawan and Yanto, 2020; Zuwariah et al., 2023).

Berdasarkan data tersebut, penelitian berniat untuk melakukan penelitian yang berjudul, "Pengaruh Pemberian Terapi Murottal Al-Qur'an Terhadap Kecemasan Pada Ibu Hamil Primigravida Trimester III Di Sendangmulyo RW 25". Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui apakah ada penurunan tingkat kecemasan ibu hamil trimester ketiga sebelum dan sesudah diberikan terapi.

METODE

Studi ini menggunakan desain deskriptif studi kasus (Yanto, 2023). Pendekatan yang dipergunakan adalah proses asuhan keperawatan (Yanto et al., 2022). Tahapan studi dimulai dari pengkajian, diagnosa keperawatan, intervensi, implementasi, dan evaluasi.

Subyek dalam studi kasus ini adalah pasien ibu hamil trimester ketiga yang terdapat di Kelurahan Sendangmulyo RW 25. Teknik pengambilan sampel menggunakan purposive sampling. Kriteria inklusi dari



subyek studi yaitu ibu hamil trimester ketiga (28-42 minggu / 7-9 bulan), beragama islam, yang mengalami kecemasan diusia kehamilan yang sekarang, berada dalam kondisi sehat dan bersedia menjadi reponden. Sedangkan kriteria eksklusi yaitu yang tidak mengalami kecemasan, responden yang tidak menyelesaikan seluruh tahapan, dan responden yang tidak ingin melanjutkan penelitian.

Instrument penelitian yang digunakan untuk mengukur tingkat kecemasan pada subjek adalah menggunakan instrument kuisioner Parinatal Anxiety Screening Scale (PASS) kuisioner diberikan dua kali sebelum dan sesudah dilakukan intervensi pemberian terapi murottal Al-Qur'an dengan cara dibantu oleh peneliti pemberian terapi murottal Al-Qur'an dilakukan sehari sekali setiap pagi hari menggunakan alat pendengar audio dengan durasi 30 menit selama 7 hari dan Surat yang dipilih dalam melakukakn penelitian ini yaitu surat Maryam. Surah Maryam adalah salah satu surah yang dikenal untuk bacaan ibu-ibu hamil.

Subyek studi kasus yang bersedia akan diminta untuk menandatangani lembar persetujuan yang disiapkan oleh peneliti. Studi kasus ini tidak menampilkan nama subyek studi kasus di dalam laporan maupun naskah publikasi yang dibuat oleh peneliti. Pengelolaan data studi kasus yang diperoleh dipaparkan dan dianalisis untuk mengetahui pengaruh terapi murottal Al-Qur'an terhadap tingkat kecemasan ibu hamil primigravida trimester ketiga.

HASIL

Dalam studi kasus ini, penelitian dilakukan di wilayah Sendangmulyo RW 25, dengan fokus pada tiga orang responden yang merupakan wanita hamil primigravida trimester III. Subjek penelitian dipilih secara selektif berdasarkan kriteria inklusi

yang telah ditetapkan sebelumnya. Karakteristik responden mencakup berbagai aspek penting yang berhubungan dengan kondisi kehamilan mereka, yang kemudian disajikan dalam karakteristik responden dalam tabel berikut untuk memberikan gambaran yang lebih jelas mengenai profil subjek penelitian.

Tabel 1.
Karakteristik subyek studi

Karakteristik	Subjek studi 1	Subjek studi 2	Subjek studi 3
Usia (tahun)	25	28	28
Usia kehamilan	34	32	35
Status gravida	Minggu G1P0A0	Minggu G1P0A0	minggu G1P0A0
Pendidikan	SMA	SMA	SMA

Hasil pengkajian didapatkan seluruh subyek studi pada penelitian ini merupakan wanita hamil primigravida dengan usia kandungan masuk dalam trimester III. Pada subyek studi satu, merupakan wanita usia 25 tahun dengan riwayat kehamilan G1P0A0 (hamil pertama tanpa riwayat persalinan atau keguguran), usia kehamilan 34 minggu, tekanan darah (TD) 128/81, Nadi 99x/menit, RR 24x/mnrit, SPO2 99-100%. Kehamilan pertama menjadi faktor kecemasan pada subyek studi satu dengan skor kecemasan yang dikaji menggunakan instrument PASS sebelum diberikan intervensi adalah 52 (kecemasan berat).

Subyek studi dua merupakan perempuan berusia 28 tahun, memiliki usia kehamilan 32 minggu dengan riwayat G1P0A0 (hamil pertama tanpa riwayat persalinan atau keguguran), TD 134/91, Nadi 95x/menit, RR 24x/menit, SPO2 100%. Subyek studi mengalami kecemasan dan takut akan rasa nyeri, skor kecemasan didapatkan 36 (kecemasan sedang) sebelum dilakukan intervensi. Subyek studi tiga adalah wanita berusia 28 tahun dan memiliki usia kehamilan 35 minggu, riwayat kehamilan G1P0A0 (hamil pertama tanpa riwayat persalinan atau keguguran), TD 125/80, N



100x/menit, RR 26 x/menit, SPO2 99%. Subyek studi tiga mengalami kecemasan berat dengan skor PASS 60 karena semakin mendekati hari kelahiran atau usia kehamilan semakin bertambah hingga mengakibatkan sulit tidur dan sering merasa gelisah.

Diagnosa yang diberikan pada seluruh subyek studi adalah Ansietas (D.0080) berhubungan dengan kekhawatiran mengalami kegagalan ditandai dengan subyek studi merasa khawatir dan sulit tidur dan gelisah. Ansietas merupakan diagnosis keperawatan yang didefinisikan sebagai kondisi emosi dan pengalaman subyektif individu terhadap objek yang tidak jelas dan spesifik akibat antisipasi bahaya yang memungkinkan individu melakukan Tindakan untuk menghadapi ancaman (PPNI, 2017).

Menurut peneliti, Ibu hamil trimester ketiga sering mengalami kecemasan karena berbagai faktor, termasuk perubahan fisik yang signifikan, ketidaknyamanan menjelang persalinan, serta kekhawatiran terhadap kesehatan bayi dan proses persalinan itu sendiri. Ketidakpastian mengenai pengalaman melahirkan, rasa sakit yang mungkin dirasakan, serta kesiapan menjadi orang tua dapat meningkatkan tingkat stres emosional. Selain itu, perubahan hormon yang terjadi selama kehamilan juga dapat mempengaruhi kondisi psikologis ibu, membuat mereka lebih rentan terhadap perasaan cemas dan khawatir. Faktor

lingkungan, seperti kurangnya dukungan sosial atau tekanan dari keluarga, juga dapat memperburuk kecemasan yang dialami. Oleh karena itu, perlu adanya intervensi yang diberikan untuk mengurangi kecemasan pada ibu hamil trimester III seperti pemberian relaksasi menggunakan murottal Al-Quran (Nuzulullail et al., 2023).

Intervensi yang diberikan pada seluruh subyek studi dalam mengurangi kecemasan adalah dengan pemberian terapi murottal Al-Quran. Murottal adalah bacaan secara langsung atau suara rekaman Al-Quran yang dilantunkan dengan nada. Bunyi Al-Quran ibarat gelombang bunyi dengan irama dan gelombang tertentu, yang merambat melalui tubuh dan kemudian menjadi getaran yang dapat mempengaruhi fungsi gerak sel dan menciptakan keseimbangan di dalamnya (Nuzulullail et al., 2023). Intervensi meliputi observasi: mengukur tingkat kecemasan menggunakan PASS terapeutik: memberikan terapi murottal AL-Quran, edukasi: menjelaskan tanda gejala kecemasan dan strategi dalam mengurangi kecemasan ibu hamil trimester III. Implementasi dilakukan setiap pagi sekali sehari menggunakan alat pendengar audio dengan durasi 30 menit selama tujuh hari berturut-turut. Surat yang dipilih sebagai bagian dari penelitian ini adalah Surat Maryam. Evaluasi hasil implementasi didapatkan pada skor kecemasan sebagai berikut:

Tabel 2.

Evaluasi skor kecemasan ibu hamil sebelum dan sesudah dilakukan terapi murottal Al-Qur'an (n = 3)

Subyek Studi	Pertemuan 1		Pertemuan 2		Pertemuan 3		Pertemuan 4		Pertemuan 5		Pertemuan 6		Pertemuan 7	
	Pre	Post	Pre	Post	Pre	Post	Pre	Post	Pre	Post	Pre	Post	Pre	Post
Subyek studi 1	52	50	58	51	52	49	50	49	38	31	31	29	31	25
Subyek studi 2	36	35	38	35	36	35	33	33	32	31	29	29	29	24
Subyek studi 3	60	54	55	53	50	42	51	30	48	28	40	29	36	24



Skor kecemasan

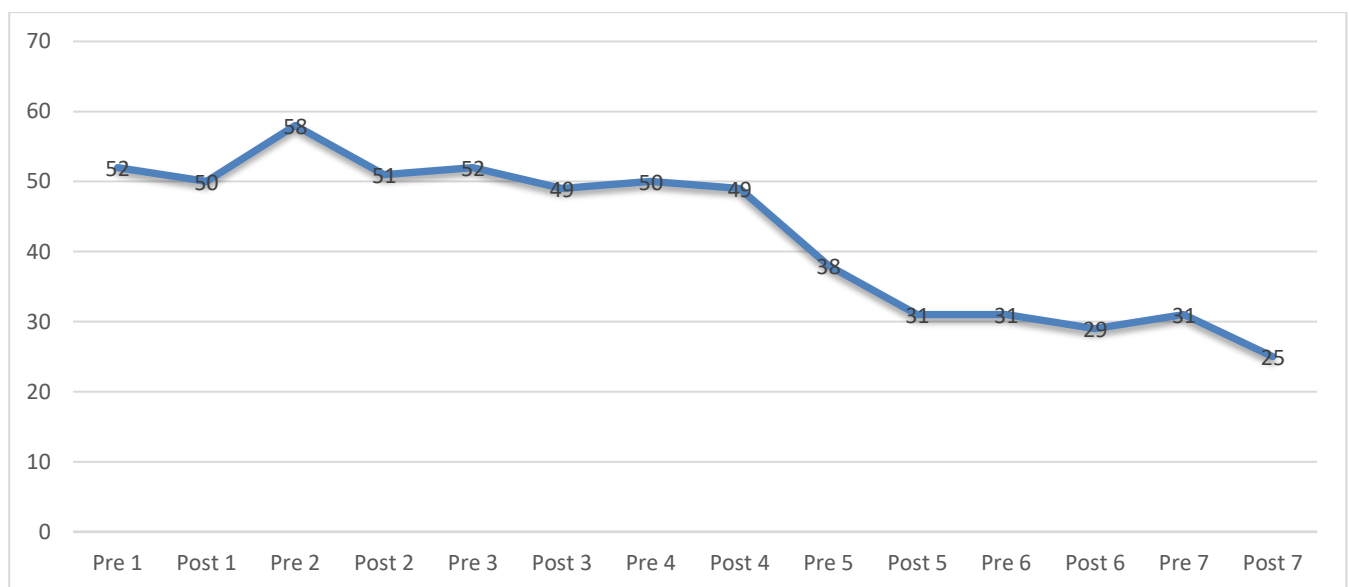
- 0 - 20 : Tidak cemas
- 21 - 26 : kecemasan ringan
- 27 - 40 : kecemasan sedang
- 41 - 93 : kecemasan berat

Hasil penelitian mengenai efektivitas murottal Al-Qur'an terhadap kecemasan ibu hamil primigravida trimester III juga ditampilkan dalam bentuk grafik untuk memberikan visualisasi yang lebih jelas terkait perubahan tingkat kecemasan selama tujuh hari intervensi. Grafik ini menggambarkan perbandingan skor kecemasan sebelum dan sesudah intervensi pada setiap pertemuan, menunjukkan tren penurunan kecemasan secara bertahap.

Berdasarkan hasil penelitian, intervensi murottal Al-Qur'an terbukti efektif dalam menurunkan tingkat kecemasan pada ibu hamil primigravida trimester III. Pemberian murottal dilakukan sekali sehari pada pagi hari selama 30 menit dalam kurun waktu

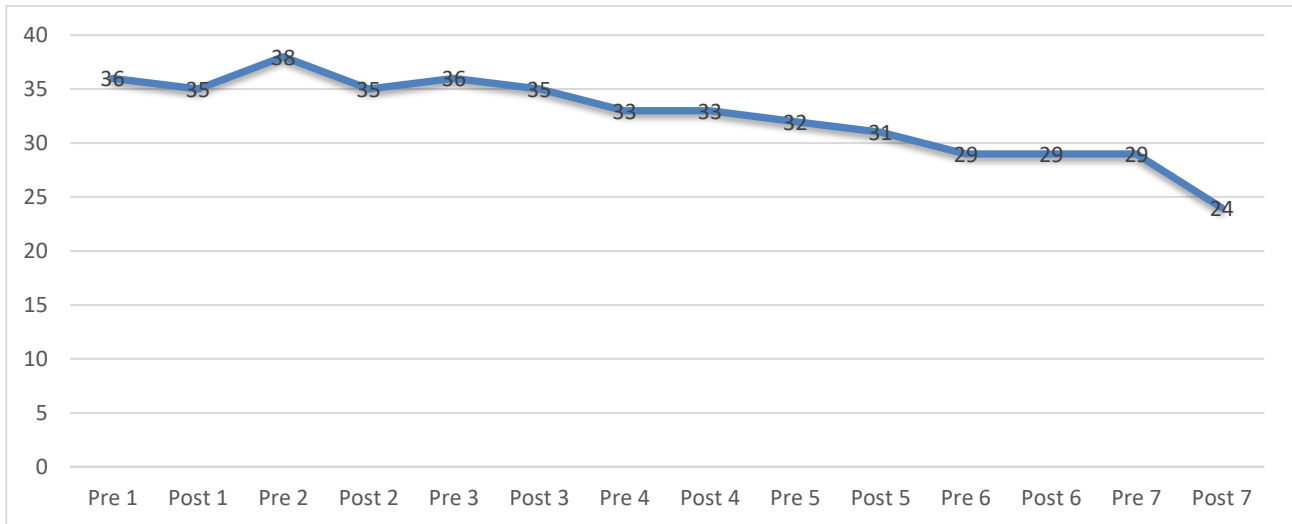
tujuh hari, menggunakan Surat Maryam sebagai bacaan utama. Hasil pengukuran menggunakan *Perinatal Anxiety Screening Scale* (PASS) menunjukkan adanya penurunan signifikan dalam skor kecemasan pada seluruh subjek studi. Sebelum intervensi, mayoritas subjek mengalami kecemasan berat, namun setelah tujuh hari, skor kecemasan menurun secara bertahap hingga mencapai kategori kecemasan ringan atau tidak cemas.

Grafik 4 menunjukkan rata-rata penurunan skor kecemasan pada ibu hamil trimester III dari hari pertama hingga hari ke tujuh. Hal tersebut mengindikasikan bahwa pemberian intervensi murottal Al-Quran surah Maryam efektif dalam upaya menurunkan kecemasan yang terjadi pada ibu hamil trimester III.

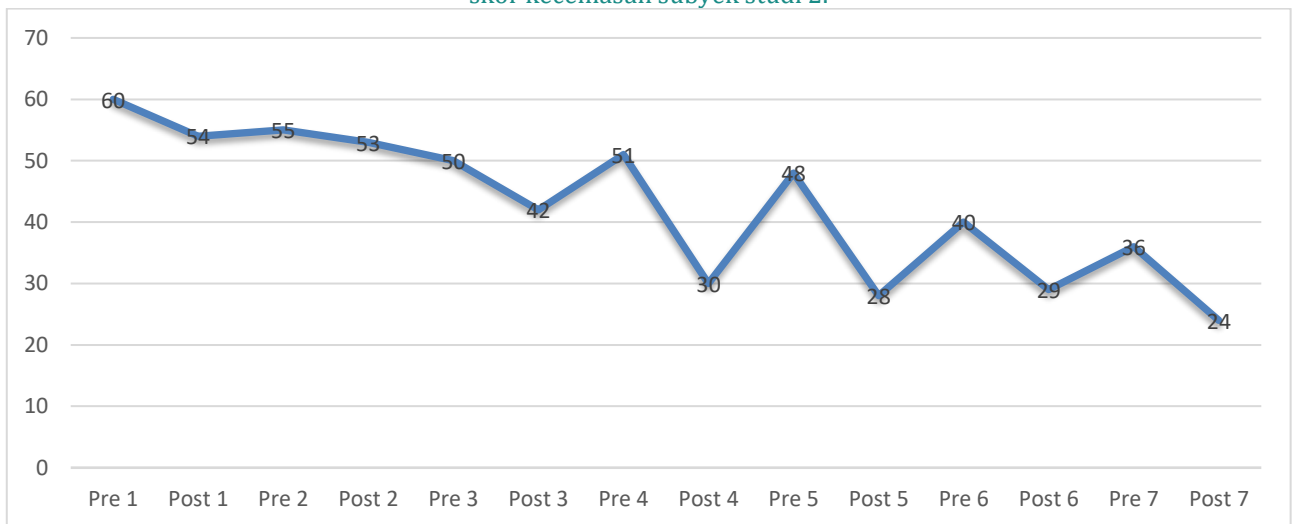


Grafik 1.
skor kecemasan subyek studi 1.

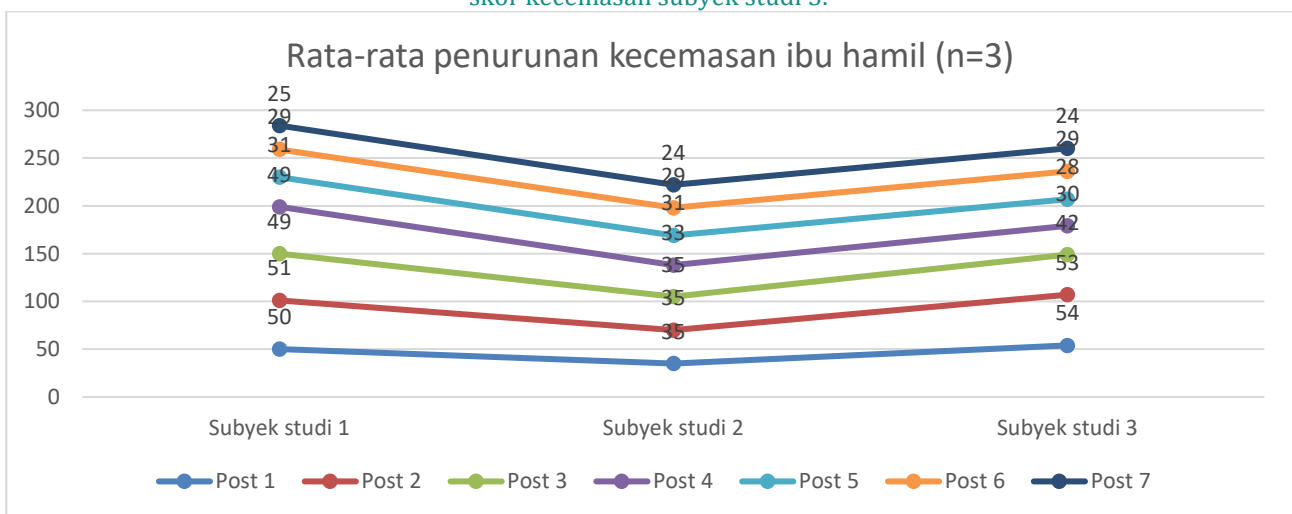




Grafik 3.
skor kecemasan subyek studi 2.



Grafik 3.
skor kecemasan subyek studi 3.



Grafik 4.
rata-rata skor kecemasan Ibu hamil



PEMBAHASAN

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa intervensi murottal Al-Qur'an memiliki efektivitas dalam menurunkan tingkat kecemasan pada ibu hamil primigravida trimester III. Berdasarkan analisis data, terjadi penurunan skor kecemasan yang signifikan pada seluruh subjek setelah tujuh hari intervensi. Subjek dengan kategori kecemasan berat mengalami reduksi bertahap hingga mencapai kategori kecemasan ringan atau tidak cemas, yang menunjukkan respons positif terhadap intervensi yang diberikan.

Kehamilan erat kaitannya dengan rasa cemas, hal ini muncul karena faktor psikologis dan fisik yang mengkhawatirkan kondisi bayi. Perubahan yang dimaksud adalah tidak mengalami menstruasi, payudara mulai membesar, perut membesar, bentuk rahim membesar, berat badan bertambah, relaksasi otot saluran pencernaan melemah, kepekaan sensorik menurun, ekstremitas membesar dan perubahan sistem kerja organ dalam tubuh (Nursyifah et al., 2023). Kekhawatiran emosional terkait kekhawatiran yang dirasakan oleh ibu ditanggapi dengan rasa cemas yang berlebihan terutama terhadap kesejahteraan diri sendiri dan janin baik saat hamil, melahirkan, maupun peran ibu sebagai orang tua (O'Dell et al., 2013).

Perempuan hamil sering mengalami rasa cemas saat mendekati persalinan, yaitu trimester III atau akhir, bagaimana wanita memikirkan rasa sakit saat melahirkan, apakah nyawanya dan nyawa janinnya selamat atau tidak. Saat jadwal persalinan semakin dekat, terutama saat kehamilan pertama, wajar saja jika muncul perasaan cemas dan takut, hal ini merupakan sesuatu yang baru dan dapat menjadi pengalaman yang berarti (Hanifah, 2019). Diperlukan terapi nonfarmakologis karena intervensi ini lebih mudah, murah, aman dan menyenangkan. Jenis-jenis intervensi

berupa terapi untuk mengatasi kecemasan dan stres dengan menggunakan teknik non farmakologi (Hermanto et al., 2020), seperti terapi murottal Al-Quran yang dapat direkomendasikan sebagai intervensi non-farmakologis yang potensial dalam mengelola kecemasan perinatal, mendukung kesejahteraan psikologis, dan meningkatkan kualitas kehamilan secara keseluruhan.

Efektivitas murottal dalam menurunkan kecemasan dapat dijelaskan melalui mekanisme neurofisiologis, di mana gelombang suara murottal dapat menstimulasi sistem limbik, menurunkan aktivitas amigdala, serta mengurangi sekresi hormon stres kortisol, yang berperan dalam regulasi kecemasan (Tiara and Ulfah, 2022). Selain itu, aspek spiritualitas dan keyakinan religius turut berkontribusi dalam meningkatkan resiliensi psikologis, menciptakan efek relaksasi, serta memperbaiki keseimbangan emosional ibu hamil (Rosyanti et al., 2022).

Penelitian sebelumnya telah mengkonfirmasi bahwa mendengarkan murottal Al-Quran memiliki efek menenangkan pada tubuh karena tidak terkait dengan disiplin diri dan relaksasi. Rasa tenang ini akan bereaksi dengan emosi positif, yang sangat mempengaruhi persepsi positif. Persepsi positif tentang murottal kemudian mengaktifkan hipotalamus untuk melepaskan endorfin (Nuhan et al., 2018). Endorfin adalah stimulan saraf yang diproduksi oleh tubuh selama relaksasi sehingga dapat mengurangi kecemasan. Endorfin bertindak sebagai obat pereda alami yang dikeluarkan oleh tubuh dan menciptakan perasaan nyaman dan menghilangkan rasa cemas hingga nyeri. Beta-endorfin adalah protein yang diproduksi oleh kelenjar pituitari sebagai respons terhadap stress (Nuzulullail et al., 2023).



Implementasi terapi murottal Al-Quran pada studi kasus ini menggunakan surah Maryam. Surah Maryam adalah salah satu surah yang dibaca oleh Rasulullah SAW kepada golongan jin, sehingga mereka menjauh. Bagi wanita hamil, sangat dianjurkan membaca maupun mendengarkan surat Maryam agar selama kehamilannya mendapatkan penjagaan dari Allah SWT dan dijauhkan dari gangguan makhluk Allah yang hasud dari bangsa jin (Kholidahzia et al., 2021). Penamaan surat ini dengan surah Maryam karena perjuangan Maryam dalam menjalani masa kehamilan tanpa bantuan seorangpun, cacian masyarakat sekitarnya setelah kelahiran putranya dan keteguhan imannya memberikan banyak pelajaran yang luar biasa. Tujuan membaca surah tersebut, selain untuk beribadah (tabarruk) juga untuk memohon kebaikan atas bacaan Al-Qur'an (Setiowati and Asnita, 2020).

Berdasarkan studi kasus ini dapat ditunjukkan peran perawat yang sangat penting dalam penatalaksanaan pasien. Perawat dengan kompetensi yang baik dapat memanfaatkan terapi farmakologis dan non farmakologis dalam pengelolaan asuhan keperawatan. Oleh karena itu perawat harus memiliki kompetensi yang baik untuk dapat menggunakan critical thinking dan beradaptasi dengan perkembangan teknologi yang ada (Yanto et al., 2025a, 2025b). Tindakan keperawatan yang dilaksanakan secara terukur dan sesuai kewenangan klinis akan berdampak pada peningkatan kualitas pelayanan kesehatan di rumah sakit (Yanto et al., 2025b; Yanto and Kustriyani, 2024, 2023).

SIMPULAN

Intervensi murottal Al-Qur'an efektif dalam menurunkan tingkat kecemasan pada ibu hamil primigravida trimester III. Selama tujuh hari intervensi, terjadi penurunan skor kecemasan secara signifikan, dari kategori kecemasan berat menjadi

kecemasan ringan atau tidak cemas. Efektivitas murottal dalam mengurangi kecemasan dapat dikaitkan dengan efek relaksasi suara lantunan ayat suci, yang berkontribusi dalam menstimulasi sistem limbik, menurunkan hormon stres, serta meningkatkan ketenangan emosional dan spiritualitas ibu hamil. Dengan demikian, murottal Al-Qur'an dapat dijadikan sebagai intervensi non-farmakologis yang sederhana, aman, dan mudah diterapkan untuk membantu mengelola kecemasan selama kehamilan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Dosen Pembimbing atas bimbingan dan arahan yang berharga, serta kepada Dosen Penguji atas masukan dan evaluasi yang membangun. Apresiasi juga diberikan kepada subjek studi yang telah bersedia berpartisipasi, serta RW 25 Sendangmulyo atas izin dan dukungan dalam pelaksanaan studi kasus ini.

REFERENSI

- Astuti, L.D., Hasbiah, H., Rahmawati, E., 2022. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Kecemasan Ibu Hamil Trimester III di Puskesmas Mekarsari. Prepotif: Jurnal Kesehatan Masyarakat 6, 755-761. <https://doi.org/10.31004/prepotif.v6i1.3214>
- Hanifah, D., 2019. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kecemasan Antenatal. Jurnal Kebidanan Malahayati 5. <https://doi.org/10.33024/jkm.v5i1.888>
- Hermanto, A., Sukartini, T., Yunitasari, E., 2020. Terapi Non Farmakologis untuk Mengurangi Kecemasan pada Pasien Kanker dengan Kemoterapi: A Systematic Review. Jurnal Penelitian Kesehatan "SUARA FORIKES" (Journal of Health Research "Forikes Voice") 11, 334. <https://doi.org/10.33846/sf11401>
- Kholidahzia, N., Utami, I.T., Fauziah, N.A., Wahyuni, R., 2021. Pengaruh Murottal Surat Maryam Terhadap Tingkat Kecemasan Pada Ibu Bersalin Kala 1 Fase Aktif. Jurnal Maternitas Aisyah (JAMAN AISYAH) 174-180.



- Nuhan, K., Astuti, T., Murhan, A., 2018. Pengaruh Murottal Al-Qur'an terhadap Intensitas Nyeri pada Pasien Post Operasi Sectio Caesarea. *Jurnal Ilmiah Keperawatan Sai Betik* 14, 91. <https://doi.org/10.26630/jkep.v14i1.1014>
- Nursyifah, R., Setiawati, D., Suryaningsih, R., 2023. Risk Factor Analysis of Anxiety Disorder in Third Trimester Pregnant Women. *Green Medical Journal* 5, 49–58. <https://doi.org/10.33096/gmj.v5i2.143>
- Nuzulullail, A.S., Mustofa, A., Vranada, A., 2023. Effectiveness of murottal Al-Quran therapy on post-operative pain. *Media Keperawatan Indonesia* 6, 329. <https://doi.org/10.26714/mki.6.4.2023.329-337>
- O'Dell, J.R., Curtis, J.R., Mikuls, T.R., Cofield, S.S., Bridges, S.L., Ranganath, V.K., Moreland, L.W., 2013. Validation of the Methotrexate-First Strategy in Patients With Early, Poor-Prognosis Rheumatoid Arthritis: Results From a Two-Year Randomized, Double-Blind Trial. *Arthritis Rheum* 65, 1985–1994. <https://doi.org/10.1002/art.38012>
- PPNI, 2017. Indonesian Nursing Diagnosis Standards (SDKI).
- Rafidah, R., Safitri, A., 2021. Karakteristik Ibu Dan Dukungan Keluarga Dengan Kecemasan Menghadapi Persalinan Di Wilayah Kerja Puskesmas Martapura Barat Kabupaten Banjar Tahun 2020. *Jurnal Skala Kesehatan* 12, 126–133. <https://doi.org/10.31964/jsk.v12i2.321>
- Rosyanti, L., Hadi, I., Akhmad, A., 2022. Kesehatan Spritual Terapi Al-Qur'an sebagai Pengobatan Fisik dan Psikologis di Masa Pandemi COVID-19. *Health Information : Jurnal Penelitian* 14, 89–114. <https://doi.org/10.36990/hijp.v14i1.480>
- Setiawan, M.D., Yanto, A., 2020. Penurunan Glukosa Darah Pasien Diabetes Melitus Tipe 2 Menggunakan Kombinasi Terapi Relaksasi Napas Dalam dan Murrotal. *Ners Muda* 1, 184–192. <https://doi.org/10.26714/NM.V1I3.6205>
- Setiowati, S., Asnita, N., 2020. Pengaruh Terapi Murottal Al-Qur'an Surah Maryam Terhadap Tingkat Kecemasan Pada Ibu Hamil Trimester Iii. *Jurnal Darul Azhar* 9, 77–83.
- Situmorang, R.Br., Rossita, T., Rahmawati, D.T., 2020. Hubungan Umur Dan Pendidikan Terhadap Tingkat Kecemasan Pada Ibu Hamil Trimester Iii Dalam Menghadapi Persalinan Di Kabupaten Mukomuko Provinsi Bengkulu. *Encyclopedia of Pain* 494–494. https://doi.org/10.1007/978-3-540-29805-2_936
- Tiara, G.R., Ulfah, Y., 2022. Pengaruh Murottal Al-Quran Terhadap Penurunan Nyeri Persalinan Kala I Fase Aktif : Evidence Based Case Report (EBCR). *Jurnal Kesehatan Siliwangi* 3, 287–296. <https://doi.org/10.34011/jks.v3i2.1226>
- Ulfah, R.F., Karimah, A., Prasetyo, B., 2022. faktor Resiko yang Berhubungan dengan Tingkat Kecemasan Ibu Hamil Usia Remaja di Puskesmas Rongga. *Jurnal Riset Kesehatan* 14, 393–401.
- Yanto, A., 2023. Analisis Data Penelitian Keperawatan Untuk Tingkat Dasar dan Lanjut, 1st ed, Unimus Press. Unimus Press, Semarang.
- Yanto, A., Kustriyani, M., 2024. Systematic Review on Hospital Efforts to Maintain and Enhance Nurse Competence Worldwide. *South East Asia Nursing Research* 6, 217–222. <https://doi.org/10.26714/SEANR.6.4.2024.217-223>
- Yanto, A., Kustriyani, M., 2023. Systematic Review on Clinical Authority of Nurses Worldwide. *South East Asia Nursing Research* 5, 33–38. <https://doi.org/10.26714/SEANR.5.1.2023.33-38>
- Yanto, A., Mariyam, M., Alfiyanti, D., 2022. Buku Panduan Penulisan Karya Ilmiah Akhir Ners (Singlecase and Multicase Design) Edisi 2, 2nd ed, Unimus Press. Unimus Press, Semarang.
- Yanto, A., Nurmalia, D., Ilkafah, I., Suhariyati, S., Pandin, M.G.R., 2025a. The Impact of Artificial Intelligence on Nursing Practice in Hospital Settings: A Philosophical and Professional Perspective. <https://doi.org/10.21203/RS.3.RS-7975002/V1>
- Yanto, A., Pandin, M.G.R., Kustriyani, M., 2025b. The Essence of Nursing Competence: A Philosophical Inquiry into Clinical Performance and Professional Autonomy. *medRxiv* 2025.09.07.25335259. <https://doi.org/10.1101/2025.09.07.25335259>
- Zuwariah, N., Masruroh, N., Anggraini, F.D., El, W., Rusdi, M., 2023. Pemberdayaan Kader Dalam Terapi Murottal Al-Qur'an Sebagai Implementasi Menurunkan Kecemasan Pada Ibu Hamil Trimester III. *BERNAS: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 4, 3414–3417.

